

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan anak didik dalam upaya membantu anak didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi tersebut dapat berlangsung di lingkungan pendidikan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.¹ Pendidikan masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian siswa menjadi lebih baik. Salah satunya pendidikan lingkungan penting dilaksanakan dengan tujuan membina siswa agar memiliki perilaku rasional dan bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan lingkungan hidup. Ajaran Islam sangat menganjurkan peduli terhadap lingkungan atau alam dan memerintahkan untuk manusia memelihara serta mengelola alam guna keberlangsungan hidup manusia. Sehingga sangat diperlukan sebuah pendidikan lingkungan untuk siswa berakhlak baik terhadap alam dan lingkungan sekitar.

Akhlak merupakan suatu tingkah laku, budi pekerti manusia dan suatu pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah) perbuatan manusia.² Akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak tercela dan akhlak baik. Dengan menjahui larangan dan menjalankan perintah Allah SWT merupakan bentuk wujud ketaatan manusia sebagai hamba yang mencerminkan akhlakul karimah. Selain itu untuk mewujudkan akhlak yang

¹ Muhamad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Terass, 2009), hal. 13

² Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1 No. 4 2015, hal. 73

baik maka sangat perlu adanya suatu pembinaan akhlak terhadap manusia. Pembinaan akhlak dilakukan dengan proses penanaman nilai-nilai perilaku baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri dan alam sekitar yang dilakukan sesuai ketentuan untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Akhlak mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau secara tiba-tiba, akan tetapi membutuhkan waktu dan proses yang panjang. Oleh karena itu proses pembinaan akhlak dilakukan dengan keteladanan, pengajaran dan pembiasaan sejak dini.

Pentingnya pembinaan akhlak terhadap siswa merupakan langkah yang mendasar untuk menciptakan generasi yang beradab, disiplin dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang baik.³ Siswa perlu dibentengi dan dibekali akhlak yang mulia melalui pembinaan dengan cara keteladanan dan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Disini guru sangat berperan penting dalam mengajarkan, membina dan mencontohkan berakhlak baik kepada siswanya. Walaupun pada kenyataannya pembinaan akhlak kurang maksimal karena terdapat faktor perbedaan kualitas generasi siswa yang berbeda-beda dan faktor lainnya. Maka dari itu perlu adanya suatu upaya perbaikan kembali untuk mencapai perubahan yang maksimal.

Pada dasarnya Al-Qur'an mengajarkan agar manusia berakhlak dan berbuat baik kepada makhluk yang ada di bumi ini termasuk pada lingkungan.⁵ Dengan menyadari bahwa semua milik Allah SWT maka akan tumbuh

³ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 15 No. 1 2017, hal. 52

kesadaran bahwa semua yang dimiliki adalah amanah yang harus dijaga dan dipertanggungjawabkan. Jadi segala sesuatu yang berkenaan dengan lingkungan, hendaknya tetap dijaga kelestariannya untuk kepentingan bersama. Menerapkan sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku dan sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara memelihara, merawat serta menjaga kelestarian merupakan upaya berbuat baik menjaga lingkungan sekitar. Walaupun kenyataannya masih banyak ditemui manusia yang merusak dan enggan merawat lingkungan yang nantinya dapat berdampak buruk bagi semua. Maka dari hal tersebut perlu dilakukan suatu upaya pembinaan akhlak terhadap lingkungan supaya terwujud suatu perubahan dan kesadaran siswa peduli terhadap lingkungan sekitar.

Lingkungan adalah perpaduan antara sumber daya alam seperti surya, tanah, mineral, air serta hewan dan tumbuhan yang tumbuh di darat maupun di lautan dengan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Lingkungan dapat juga diartikan dengan sesuatu hal yang dapat juga diartikan dengan sesuatu hal yang terdapat di sekeliling manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.

Lingkungan berasal dari dua komponen yaitu komponen abiotik serta biotik. Komponen abiotik merupakan sesuatu yang tidak memiliki nyawa sama halnya dengan cahaya, tanah, air, dan lain sebagainya. Sedangkan komponen biotik merupakan sesuatu yang bernyawa seperti, manusia, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya. Jika di lingkungan sekolah, lingkungan biotiknya seperti siswa, guru, tumbuhan maupun hewan yang hidup disekitar sekolah, sedangkan lingkungan abiotik baik di sekolah

maupun tidak sama saja yakni dapat berupa udara, air, cahaya, bunyi dan lain sebagainya.

Kerusakan lingkungan merupakan masalah serius yang perlu ditangani, kerusakan lingkungan sendiri terjadi dikarenakan berbagai factor yakni akibat dari peristiwa alam dan akibat dari ulah manusia. Dalam pandangan Islam manusia merupakan *khalifah* atau wali Allah yang ada di bumi. Sebagai khalifah tentunya manusia memiliki tanggung jawab dalam mengolah dan menjaga alam. Allah juga memberikan manusia kelebihan dibanding makhluk hidup yang lain yakni berupa akal sehingga manusia memiliki pengetahuan baik intelektual maupun spiritual.

At-Thabari menafsirkan *khalifah* dengan peran manusia sebagai penduduk bumi yang menggantikan iblis yang dulu menempati bumi lalu dibinasakan lalu digantikan oleh nabi Adam.⁴ oleh karena itu, gelar *khalifah* yang diberikan kepada manusia bukan berarti manusia sebagai penguasa bumi yang dapat berbuat semaunya terhadap alam demi memuaskan nafsunya dan untuk kepentingan diri sendiri. Akan tetapi manusia sebagai penerus dalam memelihara dan memakmurkan bumi ini.

Program *adhiyaya* adalah bentuk perhatian pemerintah dalam pengolahan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan. Konsep dari *adhiyaya* seperti konsep *green school* dan *green curriculum*. Kebijakan ini dibuat oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup

⁴ Muhammad sakti garwan, "Telaah Tafsir Ekologi Al Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 30: Mengungkap Sikap Antroposentaris Manusia pada Kawasan Ake Jira Halmahera", *Tajdid*, VOL.18, NO. 1, Januari-Juni 2019 hlm. 23-56.

Nomor 5 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan *adhiyaya*. Tujuan dari diadakannya program *adhiyaya* ini adalah demi terwujudnya warga sekolah yang memiliki rasa tanggung jawab dalam upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup dengan cara tata kelola sekolah yang baik demi mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia merupakan suatu hal yang sering kita dengar bahkan kita rasakan. Sedangkan manusia sebagai khalifah Allah di bumi memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan alam, kerusakan-kerusakan ini terjadi disebabkan kurangnya rasa cinta manusia terhadap alam. Oleh karena itu dalam lingkungan pendidikan formal seperti sekolah bentuk perhatian pemerintah terhadap lingkungan yakni dengan mengadakan program *adhiyaya*. Diharapkan dengan adanya program ini manusia sebagai *khalifah* dapat mencintai alam dan memanfaatkan alam tanpa merusaknya. Sehingga tidak ada lagi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia.

MtsN 2 Trenggalek adalah salah satu Madrasah yang terletak di Kabupaten trenggalek yang mengikuti program *adhiyaya*. Sebelum mengikuti program *adhiyaya* di MtsN 2 Trenggalek memiliki permasalahan mengenai lingkungan, seperti tingkah laku siswa yang suka membuang sampah sembarangan, memetik tangkai tanaman dan memetik bunga, setelah adanya program *adhiyaya* banyak sekali perubahan tingkah laku warga sekolah terhadap lingkungan. Beberapa program *adhiyaya* dilakukan dan mendapat gelar *adhiyaya* nasional. Beberapa program *adhiyaya* di

MtsN 2 Trenggalek juga dapat membentuk akhlak siswa.⁵ Dari situlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM RANGKA MEMBENTUK AKHLAK PESERTA DIDIK MTSN 2 TRENGGALEK”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bentuk kegiatan program adiwiyata dalam membentuk akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam peserta didik MTsN 2 Trenggalek. Pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk- bentuk kegiatan program adiwiyata dalam membentuk akhlak peserta didik MTsN 2 Trenggalek?
2. Bagaimana dampak implikasi program adiwiyata dalam rangka membentuk akhlak kepada allah SWT peserta didik MTsN 2 Trenggalek?
3. Bagaimana dampak implikasi program adiwiyata dalam rangka membentuk akhlak kepada manusia peserta didik MTsN 2 Trenggalek?
4. Bagaimana dapak implikasi program adiwiyata dalam rangka membentuk akhlak kepada alam peserta didik MTsN 2 Trenggalek?

⁵ Observasi di MTsN 2 Trenggalek pada Sabtu, tanggal 8 September 2023

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk- bentuk kegiatan program adiwiyata dalam rangka membentuk akhlak peserta didik MTsN 2 Trenggalek.
2. Mendeskripsikan dampak implikasi program adiwiyata dalam rangka membentuk akhlak kepada Allah SWT peserta didik MTsN 2 Trenggalek?
3. Mendeskripsikan dampak implikasi program adiwiyata dalam rangka membentuk akhlak kepada manusia peserta didik MTsN 2 Trenggalek?
4. Mendeskripsikan dampak implikasi program adiwiyata dalam rangka membentuk akhlak kepada alam peserta didik MTsN 2 Trenggalek?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Menambah Khazanah ilmu pengetahuan dan memperdalam teori pendidikan Islam yang berhubungan dengan program Adiwiyata dan akhlak. Serta sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk referensi penelitian-penelitian yang akan datang yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi kepala sekolah yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil kebijakan sekolah khususnya dalam membentuk akhlak peserta didik sebagai bahan pertimbangan untuk mengimplementasikan kegiatan program adiwiyata.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama melalui pembelajaran di dalam maupun di luar kelas dalam membentuk akhlak peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, siswa, mampu memperbaiki akhlak terhadap lingkungan sekitar melalui pengetahuan dan program adiwiyata.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbagan pemikiran yang bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya guna menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

E. Penegasan Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk memperjelas, mempermudah serta menghindari kesalahpahaman, maka peneliti menegaskan definisi istilah penelitian sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan⁶. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Suatu kebijakan yang telah ditentukan tanpa adanya implementasi, sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi ini hanya dapat dilakukan apabila sudah terdapat perencanaan dan bukan hanya sekedar tindakan semata.

b. Program Adiwiyata

Program Adiwiyata aktivitas sosial yang terorganisir dengan tujuan tertentu dalam ruang dan waktu terdiri dari berbagai proyek dan biasanya terbatas pada satu atau lebih organisasi atau suatu pelaksanaan dari sebuah kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah. Adiwiyata adalah salah satu program kementerian negara dalam rangka penerapan pembinaan dan pengembangan

⁶ KBBI. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. (Online , diakses tanggal 20 oktober 2023)

pendidikan lingkungan hidup.⁷ Program adiwiyata adalah salah satu program kementerian lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negative.⁸

c. Akhlak

Secara Bahasa akhlak dalam Bahasa arab bentuk jamak dari *khuluk*, yang artinya perilaku dan tabiat manusia sejak lahir. Sedangkn akhlak menurut istilah adalah kondisi jiwa yang mendorong manusia berbuat tanpa pertimbangan dan kehendak.⁹ Akhlak merupakan ungkapan tentang kondisi jiwa yang stabil dan sumber keluarnya perbuatan dengan ringan dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika yang keluar dari jiwa tersebut perbuatan baik, maka kondisi seperti ini disebut akhak terpuji dan begitu juga sebaliknya. Akhlak menepati posisi yang sangat penting dalam islam sehingga setiap aspek dari ajaran agama ini selalu berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak yang mulia, yang disebut

⁷ Reni Sefriani, *Pengenalan Program Adiwiyata*, (Palembang: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, 2011), hal. 3

⁸ *Ibid*, hal 4

⁹ Syaikh Mahmud Al-Mishri, *Ensiklopedi Akhlak Rasulullah Jilid 1*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), hal. 8

akhlakul karimah.¹⁰ Akhlak yang islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya. Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak yaitu untuk memperbaiki baik antar sesama makhluk serta alam.

a) Akhlak terhadap Allah SWT.

Yang dimaksud akhlak kepada Allah yaitu perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh hamba Allah (makhluk ciptaan-Nya) kepada sang pencipta. Bisa dikatakan akhlak kepada Allah apabila mengakui dan menyadari bahwa tiada tuhan kecuali hanya Allah SWT.¹¹

b) Akhlak Terhadap Manusia

Manusia adalah sebagai makhluk sosial yang berkelanjutan eksistensinya secara fungsional dan optimal banyak tergantung pada orang lain. Untuk itu perlu bekerja sama dan saling tolong menolong dengan orang lain. Oleh karena itu, perlu diciptakan suasana yang baik, satu dengan yang lainnya saling berakhlak yang baik, diantara mengiringi jenazah, mengabdikan undangan dan mengujungi orang lain.¹²

c) Akhlak Terhadap Alam

¹⁰ M. Imam Mujieab, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2009), hal. 38

¹¹ M Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam*. (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020) hal.15

¹² Moh Ardani, *akhlak tasawuf*, (Jakarta :PT Mitra Cahaya, 2005). Cet ke 2, hal 49-57

Alam adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa.¹³ Pada dasarnya akhlak diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menurut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan disini mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaan-Nya.¹⁴

2. Secara Operasional

Implementasi program adiwiyata dalam rangka membentuk akhlak peserta didik melalui bentuk-bentuk program kegiatan adiwiyata. Upaya mendapatkan, mejabarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data tentang bentuk akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap alam, yang datanya digali melalui wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumentasi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca proposal skripsi, maka perlu adanya gambaran sistematika pembahasan yang jelas. Pembahasan skripsi yang berjudul implementasi program adiwiyata dalam rangka membentuk akhlak peserta didik MTsN 2 Trenggalek sebagai berikut:

¹³ Abbudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Ed. Revisi, h.126-127, Mengutip M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), cet III, hal 129

¹⁴ *Ibid*

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi tentang halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isis, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar abstrak.

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini penulis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini memuat tentang teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai dasar dalam pembahasan objek penelitian dan kemudian dilanjut dengan penelitian terdahulu untuk memperkuat teori yang telah dipaparkan serta dilanjutkan dengan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap- tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, dalam bab ini memuat tentang deskripsi subjek penelitian dan deskripsi data serta temuan penelitian.

BAB V Pembahasan, dalam bab ini memuat hasil penelitian.

BAB VI Penutup, dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisikan tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.